

Mendidik Anak melalui Bermain

Yolanda Pahrul^{1*}, Susi herawati², Siti Mahfudoh³, Nusmiyati⁴, Maria Ulfah⁵,
Halimah Sa'adiyah⁶, Chusnul Fauziah⁷, Maemaunah⁸, Tri Handayani⁹, Yanti
Mardiyanti¹⁰, Ade Kurniawati¹¹, Nurhayati¹², Siti Hasanah¹³, Eti Suhaeti¹⁴, Moh.
Samhudi¹⁵

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa
e-mail: yolandapahrul@gmail.com

Abstrak

Sebagai pendidik berkontribusi sangat besar untuk mulai mengembangkan kemampuan anak melalui bermain dengan memilih dan menerapkan strategi serta media yang tepat sebagai metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk meningkatkan kemampuan mendidik anak melalui bermain. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan workshop bersama guru PAUD dan para orangtua. Para guru dan orangtua sangat antusias dengan pelaksanaan PKM ini. Mereka banyak bertanya mengenai bagaimana pendidikan anak usia dini melalui bermain. Mereka mengaku banyak sekali PR dan perbaikan yang dilakukan untuk pendidikan anak melalui bermain.

Kata Kunci: *Mendidik, Anak, Bermain.*

Abstract

As educators, they contribute greatly to starting to develop children's abilities through play by choosing and implementing the right strategies and media as learning methods or models that are in accordance with the development of students. One of the learning methods that can be chosen by teachers to improve the ability to educate children through play. This community service is carried out through workshop activities with PAUD teachers and parents. The teachers and parents are very enthusiastic about the implementation of this PKM. They asked a lot about how early childhood education through play. They admitted that there was a lot of homework and improvements made for children's education through play.

Kata Kunci: *Poetry Reading Training, High School Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang diberikan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun sebagai usia emas / *golden age* yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan intelektual supaya anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut yang diberikan pada jalur formal, informal dan nonformal (Madyawati, 2016).

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan PAUD meliputi interaksi yang terjadi antara anak didik dengan anak didik, anak

didik dengan pendidik yang melibatkan orang tua, sumber belajar dan bermain anak dalam satuan pendidikan PAUD. Fungsi utama PAUD adalah menyediakan pelayanan pendidikan, gizi, kesehatan dan pembelajaran yang mengembangkan potensi perkembangan secara holistik seperti aspek agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. (Nurhaliza et al., 2019).

Dalam konteks anak usia dini bahwa pembelajaran dapat mengembangkan berbagai potensi pada anak, tidak saja pada potensi fisik, tetapi juga pada perkembangan kognitif, Bahasa, sosial, emosional, kreativitas, pada kognitifnya menyongsong ke pendidikan akademik. Sejalan dengan pendapat tersebut, bahwa terdapat sejumlah nilai-nilai dalam bermain (*the value of play*), yaitu bermain dapat mengembangkan ketereampilan sosial, emosional, kognitif dalam pembelajaran terdapat berbagai kegiatan yang dimiliki dampak terhadap perkembangannya, sehingga dapat diidentifikasi bahwa bermain dapat memperkuat dan mengembangkan otot dan koordinasinya melalui Gerak, melatih motorik kasar dan halus, karena ketika bermain fisik anak juga tentunya belajar memahami bagaimana cara bekerja tubuh.

Bermain adalah kegiatan yang mungkin sering anak-anak lakukan sepanjang hari karena bermain bagi anak merupakan suatu kehidupan dalam bermain. Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar atau bekerja anak-anak mungkin pada umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukan dimanapun dan kapanpun mereka memiliki kesempatan untuk bermain.

Hasil penelitian Omotuyole, (2014) memaparkan bahwa strategi Gaya belajar seperti lingkungan belajar di indoor untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah ruang yang dirancang secara khusus untuk mendukung aktivitas pembelajaran anak di dalam ruangan. Fasilitas dan perlengkapan ideal dalam ruang belajar PAUD merupakan elemen penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak usia dini.

Berikut adalah beberapa contoh fasilitas dan perlengkapan yang ideal dalam ruang belajar PAUD:

1. Area Bermain: Tersedianya area bermain yang aman dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak untuk bergerak, bermain, dan berekspresi secara bebas.
2. Meja dan Kursi yang Sesuai: Meja dan kursi yang disesuaikan dengan tinggi anak-anak, sehingga mereka dapat duduk dengan nyaman dan memiliki akses mudah ke materi pembelajaran.
3. Sarana Multimedia: Penggunaan perlengkapan multimedia interaktif yang mendukung pembelajaran, seperti proyektor, komputer, dan perangkat lunak edukatif.
4. Perpustakaan Mini: Penyediaan buku-buku cerita dan materi bacaan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini untuk merangsang minat baca mereka.

5. Mainan dan Alat Peraga: Berbagai jenis mainan dan alat peraga edukatif yang dapat membantu anak dalam pembelajaran konsep-konsep dasar.
6. Papan Tulis dan Alat Tulis: Memfasilitasi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan menulis dan menggambar.
7. Area Tidur dan Istirahat: Ruang khusus untuk anak-anak tidur atau beristirahat sesuai dengan kebutuhan waktu istirahat mereka.

Memastikan fasilitas dan perlengkapan ini tersedia dan terawat dengan baik di ruang belajar PAUD akan membantu menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung bagi anak-anak dalam proses pembelajaran mereka. Lingkungan belajar indoor yang dirancang dengan baik dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, merangsang kreativitas, serta mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak.

Guru sebagai pendidik berkontribusi sangat besar untuk mulai mengembangkan kemampuan anak melalui bermain dengan memilih dan menerapkan strategi serta media yang tepat sebagai metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk meningkatkan kemampuan mendidik anak melalui bermain.

Selain itu, kegiatan bermain dapat membantu anak mengenal tentang diri sendiri, dengan siapa ia hidup serta lingkungan tempat dimana ia hidup (Yuliani, 2010:144). kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi, di harapkan melalui bermain memberi kesempatan anak untuk terus bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan secara menyenangkan. Selain itu, kegiatan bermain dapat membantu untuk memperkenalkan anak mengenal tentang diri dengan siapa dia hidup serta lingkungan tempat belajar.

Pada dasarnya bermain memiliki tujuan utama yaitu untuk memelihara perkembangan atau pertumbuhan optimal anak usia dini melalui pendekatan bermain yang kreatif, interaktif, dan terintegrasi dengan lingkungan bermain anak. Penekanan dari bermain adalah perkembangan kreativitas dari anak-anak. Beberapa ahli psikologi memberi pandangan mereka tentang bermain. Schiller dan Spencer menyatakan bahwa bermain merupakan wahana untuk menggunakan energi yang berlebih sehingga anak terlepas dari tekanan (Anita Yus, 2011).

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, kelompok enam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan pendidik mengenai pentingnya bermain dalam proses pembelajaran anak. Khususnya di TK IT Annida, pengabdian ini akan memberikan edukasi dan pelatihan tentang berbagai metode bermain yang dapat merangsang perkembangan anak secara menyeluruh. Kegiatan ini juga akan mengajarkan cara mengintegrasikan bermain dalam kegiatan sehari-hari, sehingga anak dapat belajar secara alami dan menyenangkan. Dengan pendekatan ini,

diharapkan anak-anak dapat tumbuh dalam lingkungan yang mendukung eksplorasi, kreativitas, serta perkembangan intelektual dan emosional mereka.

Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat bermain dalam pendidikan anak semakin meningkat, sehingga dapat menciptakan generasi yang cerdas, mandiri, dan memiliki keterampilan sosial yang baik.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Peraktik Pengalaman Lapangan (PPL) kelompok Lima Universitas Bina Bangsa pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang seberapa pentingnya Mendidik Anak sambil Bermain dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Serta Dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat membangkitkan semangat guru untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam pembuatan media pembelajaran yang di gunakan anak untuk belajar sambil bermain.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di TK IT ANNIDA kecamatan Cikande Kabupaten Serang yang di laksanakan pada Tanggal 21 Februari 2025 kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mendidik anak melauai bermain.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Foto Bersama Masyarakat



Gambar 2. pemberian materi dari narasumber

Kegiatan pelaksanaa Pengabdian Kepada Masyarakat Ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Kegiatan survey tempat di TK IT ANNIDA yang di lakukan Oleh mahasiswa kelompok Lima Unversitas Bina Bangsa
2. Memohon ijin kepada Kepala Sekolah TK IT ANNIDA untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masayarkat (PKM) yang di lakukan Oleh mahasiwa kelompok Lima Universitas Bina Bangsa.
3. Membuat surat menyurat untuk atau Adminsitasi kegiatan
4. Menyiapkan alat untuk akomondasi

Tidak hanya itu kegiatan ini juga mengajak masyarakat untuk saling bersilaturahmi dan di harapkan memeberikan dampak Positif bagi guru atau Masyarakat setempat kegiatan ini di buka langsung oleh Dosen Pembimbing lapangan yaitu Ibu Yoalanda Pahrul, M. Pd yang menjadi Narasumber untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sebelum melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Dosen Pembimbing Lapangan atau Narasumber memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian memberikan materi bagaimana mendidik anak melalui bermain. Kemudian Narasumber memberikan waktu untuk bertanya kepada Masyarakat dari Materi yang sudah disampaikan. Selama kegiatan PKM berlangsung banyak warga yang antusias untuk menanyakan Bagaimana mendidik anak melalui bermain, terutama bagi seorang tenaga pendidik dan ibu rumah tangga.

Peraktik pengalaman Lapangan (PPL) kelompok Lima ini tentunya sangat berterimakasih karena adaya Pengabdian Kepada masyarakat bahwa pada setiap kegiatan bermain mengandung unsur pembelajaran dan pengetahuan untuk menambah ilmu pengetahuan serta menjadi inopatif sebagai metode pembelajaran pada anak usia dini di sekolah.

Maka dapat disimpulkan bahwa melalui pelatihan bersama dengan narasumber yaitu Ibu Yolanda Pahrul M. Pd mendiskusikan terkait dengan bagaimana membuat pembelajaran tidak cepat bosan yaitu dengan meggunakan metode mendidik anak sambil bermain untuk itu hal yang kami peroleh adalah sebagai berikut:

1. Tema yang disampaikan sangat bermanfaat dan memberikan motivasi untuk para peserta yaitu dosen maupun mahasiswa atau Masyarakat di lingkungan TK IT ANNIDA.
2. Materi yang disampaikan oleh narasumber sangat mudah dipahami dan di mengerti untuk para peserta yaitu dosen maupun mahasiswa di lingkungan TK IT ANIDA.
3. Materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional dengan tema "mendidik anak sambil bermain"
4. Narasumber pelatihan mempresentasikan isi materi dengan baik.
5. Narasumber mempresentasikan dengan cara yang mudah dimengerti dan dipahami.
6. Narasumber mempresentasikan isi materi sesuai dengan tema
7. Para peserta sangat puas terhadap keseluruhan pelatihan

Para peserta menilai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Kelompok lima Peraktik pengalaman Lapangan Universitas Bina Bangsa sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang di lakukan Oleh Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Kelompok Lima ini Di harapkan dapat membangun Motivasi kepada orang Tua Dan Masyarakat Atau teanaga pendidik anak Bahwa mendidik anak itu hal Yang sangat Mudah dengan Melakukan belajar sambil Bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujiono, Dr Yuliani Nurani, and M. Pd. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. (2019).
- Nurani, Yuliani, and Sofia Hartati. 2020. *Memacu kreativitas melalui bermain*. Bumi Aksara.
- Windo Sriwanto, et.al., *Konsep Pengelolaan Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini*. dalam Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, Vol. 04 No. 2 Tahun 2024, hal. 128.
- Umaroh, Liya, Neni Kurniawati. 2016. *Akuisisi Bahasa Anak Umur 5 Tahun Dari Sebuah Tayangan Serial Televisi*.
- Amini, Mukti, and Siti Aisyah. 2014. Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*: 1-43.
- Mariyana, Rita, and Ocih Setiasih. 2018. Desain lingkungan belajar untuk mengoptimalkan multiple intelligences anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 141-152.
- Purwanti, Rini. 2021. Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tradisional Congklak (TK Dharma Wanita Kedunggalar Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal of Modern Early Childhood Education*: 48-58.
- Purwanti, Rini. 2021. Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tradisional Congklak (TK Dharma Wanita Kedunggalar Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal of Modern Early Childhood Education*, 1.01: 48-58.
- Lestarinigrum, Anik. 2022. Konsep pembelajaran terdefirensiasi dalam Kurikulum Merdeka jenjang PAUD. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*. Vol. 5.